



RENCANA PENGELOLAAN LINGKUNGAN DAN PEMANTAUAN

YENI IKA PRATIWI, SP., M.Agr
FAKULTAS PERTANIAN



RENCANA PENGELOLAAN LINGKUNGAN

Kedudukan RKL dalam Amdal



Penjelasan Gambar

- Dalam gambar tersebut terlihat bahwa Pendugaan Dampak, RKL, RPL merupakan hasil Studi Amdal, walaupun di dalam penyusunan laporan Amdal bagian RKL dan RPL dapat dipisahkan atau disusun dalam buku laporan tersendiri
- Suatu Studi Amdal yang hanya berisi pendugaan dampak saja tanpa diikuti dengan rencana pengelolaan lingkungan tidak akan bermanfaat

SISTEM PENGELOLAAN LINGKUNGAN

- Dalam menyusun suatu sistem pengelolaan lingkungan ada tiga faktor :


Siapa yang akan melakukan pengelolaan lingkungan tersebut dan pengelolaan lingkungan apa yang harus dilakukan

Ditetapkan cara pengelolaan dan teknologi apa yang akan dipakai


Kemampuan biaya yang akan dikeluarkan, terutama kemampuan dari pemilik proyek sebagai sumber pencemar

Berdasarkan ketiga faktor diatas, maka pendekatan sistem pengelolaan lingkungan dapat disusun melalui :

Instansi pelaksana pengelolaan lingkungan dan pengawas dari pelaksanaan



Cara atau teknologi pengelolaan lingkungan



Biaya pengelolaan

Berdasarkan PP No. 29 tentang Amdal


Rencana Pengelolaan
Lingkungan (RPL)



Pelaksanaan Pengelolaan
Lingkungan

**RENCANA DAN PELAKSANAAN PENGELOLAAN
LINGKUNGAN**

RENCANA DAN PELAKSANAAN PENGELOLAAN LINGKUNGAN



Faktor lingkungan yang terkena dampak

Sumber dampak

Bobot dan tolok ukur dampak

Upaya pengelolaan lingkungan



PEMANTAUAN

LATAR BELAKANG

- Pemantauan merupakan bagian yang sangat penting dalam pengelolaan lingkungan hidup
- Amdal tanpa diikuti kegiatan pemantauan tidak akan banyak berarti
- Hasil pemantauan merupakan bahan untuk melakukan evaluasi atas kebijakan yang telah diambil oleh pengambil keputusan keputusan berdasarkan laporan Amdal

PENGERTIAN PEMANTAUAN LINGKUNGAN



Menurut Duinker (1983) :
Pemantauan adalah pengukuran berdasarkan waktu atau suatu pengulangan pengukuran atau suatu pengukuran yang berulang-ulang pada waktu-waktu tertentu

PENGERTIAN PEMANTAUAN DAMPAK LINGKUNGAN

Pemantauan dampak lingkungan adalah “ Pengulangan pengukuran pada komponen atau parameter lingkungan untuk mengetahui adanya perubahan lingkungan karena adanya pengaruh dari luar yaitu aktivitas proyek



KEGUNAAN DARI PEMANTAUAN

- Menurut Duiker (1983) :

Untuk menguji penduggaan dampak, sehingga akan dapat lebih diketahui mengenai sistem dalam lingkungan


Untuk mendapatkan efektivitas dari aktivitas atau teknologi yang digunakan untuk mengendalikan dampak negatif

Untuk mengumpulkan bukti-bukti untuk menunjang tuntutan ganti rugi


TUJUAN DARI PEMANTAUAN

- Menurut buku PEARG Canada (1985) :

Untuk mengetahui efektivitas usaha perlindungan lingkungan, termasuk usaha penekanan dampak negatif



Untuk mengembangkan kemampuan dalam pendugaan perubahan lingkungan untuk proyek-proyek yang akan datang



Untuk meningkatkan pengelolaan dari proyek dan program lain yang ada hubungannya agar perlindungan lingkungan dapat lebih baik

MANFAAT PEMANTAUAN

Dapat menjelaskan keadaan kritis atau perubahan masalah dalam kebijaksanaan lingkungan yang diperlukan untuk masa yang akan datang

Dapat membantu pengelolaan lingkungan dengan memberikan masukan yang dapat dipakai menilai sejauh mana keberhasilan atau kegagalan dari aktivitas yang lalu dalam kebijaksanaannya dan programnya

Pemantauan dapat digunakan untuk menguji produktivitas dari batsan-batsan yang ditentukan pemerintah

Skema sederhana peranan pemantauan dalam proses organisasi (Carley, 1985)



TIPE PEMANTAUAN

1. Inspeksi

2. Pemantauan Perizinan

3. Pemantauan Percobaan Lingkungan

4. Pemantauan Kualitas Ambien Lingkungan

TIPE PEMAANTAUAN

5. Pemantauan
Evaluasi
Program

6. Pemantauan
Evaluasi Proyek

7. Pemantauan
Dampak
Kumulatif

8. Pemantauan Perjanjian
atau Kontrak Dalam
Bidang Sosial-ekonomi

9. Pemantauan
Pengelolaan Dampak
dari Proyek

PROSEDUR PEMANTAUAN DAMPAK LINGKUNGAN

- Urutan ilmiah dalam menjawab pendugaan :

Disusun suatu perumusan dari permasalahannya

Berdasarkan perumusan masalah kemudian disusun hipotesis-hipotesis

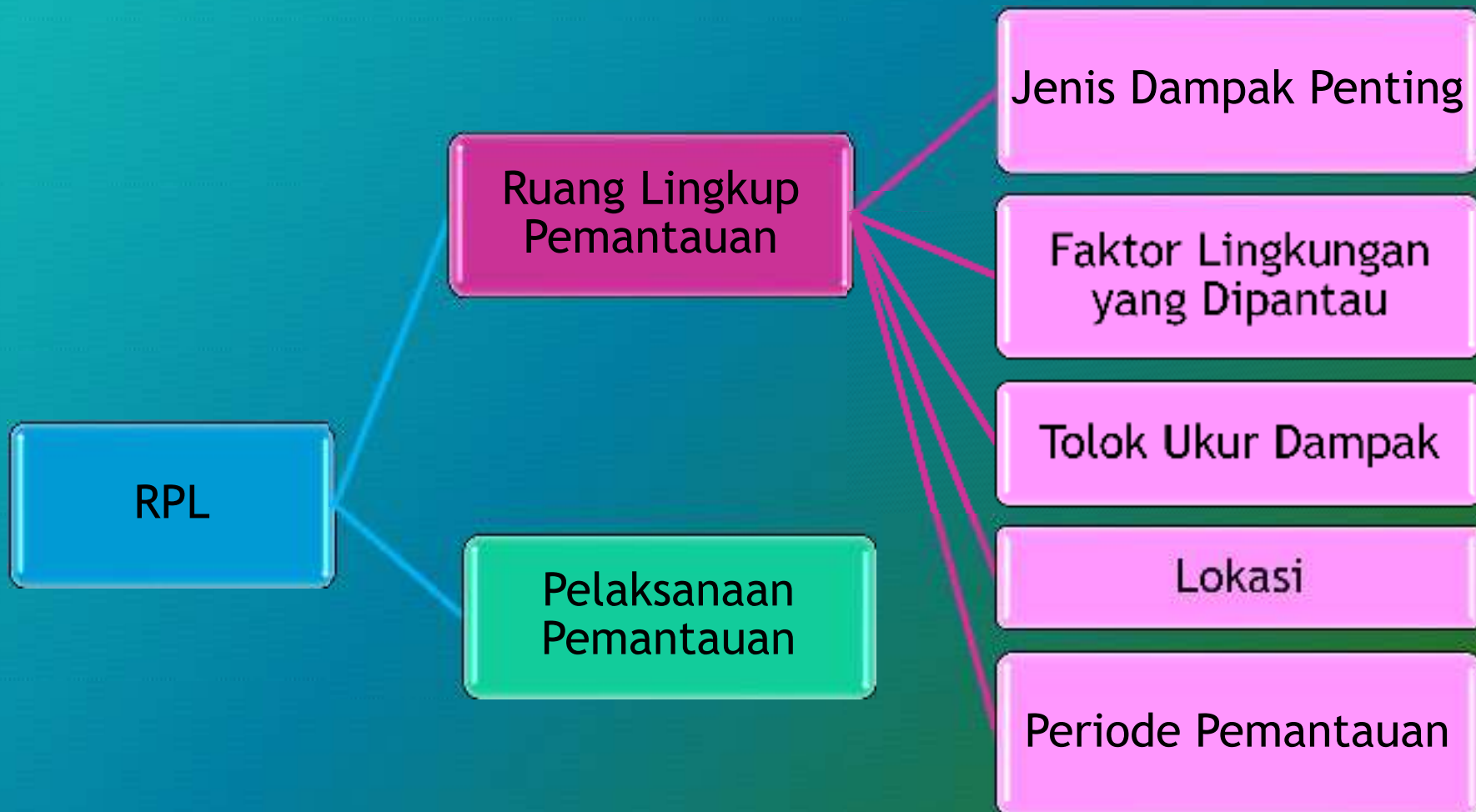
Perlu memahami keadaan variasi-variasi yang ada di alam untuk menetapkan waktu dan tempat pengukuran indikator ekologi

Desain pengambilan contoh disusun sedemikian sehingga memenuhi syarat untuk analisis statistik agar dapat menguji hipotesis-hipotesis



RUANG LINGKUP DAN PELAKSANAAN PEMANTAUAN LINGKUNGAN

RUANG LINGKUP DAN PELAKSANAAN PEMANTAUAN LINGKUNGAN



A blurred office background with a keyboard and mouse in the foreground. The text "TERIMA KASIH" is overlaid in the center.

TERIMA KASIH